

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Suharsimi Arikunto, 1997: 15). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini diharapkan dapat melihat dan memperbaiki proses pembelajaran yang biasa digunakan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Wardani mengungkapkan bahwa: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat menjadi meningkat (2000 : 14).

Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memecahkan persoalan pengajaran yang dihadapi guru. Menurut Nana Supriatna, Penelitian ini dapat dilakukan melalui kolaborasi antar guru dengan mitra guru, baik dari kalangan sekolah maupun peneliti dari perguruan tinggi, yang menjadi mitranya (2001 : 28).

Kurt Lewin dalam David Hopkins (1993 : 33) mengidentifikasi susunan penelitian tindakan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Pendapat Hopkins yang dikutip oleh Rochiati Wiriaatmadja yang menyatakan bahwa Penelitian Kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru/pendidik dengan tujuan untuk menguji asumsi-asumsi serta teori-teori

pendidikan dalam kenyataan atau prakteknya, atau untuk mengimplementasikan atau mengevaluasi kebijakan-kebijakan sekolah (2007)

Teknik penelitian yang digunakan dalam memperoleh data yaitu melalui:

- 1) Observasi, digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
- 2) Angket, digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran inkuiri.
- 3) Post test, digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi pelajaran sejarah setelah penggunaan model pembelajaran inkuiri di kelas.

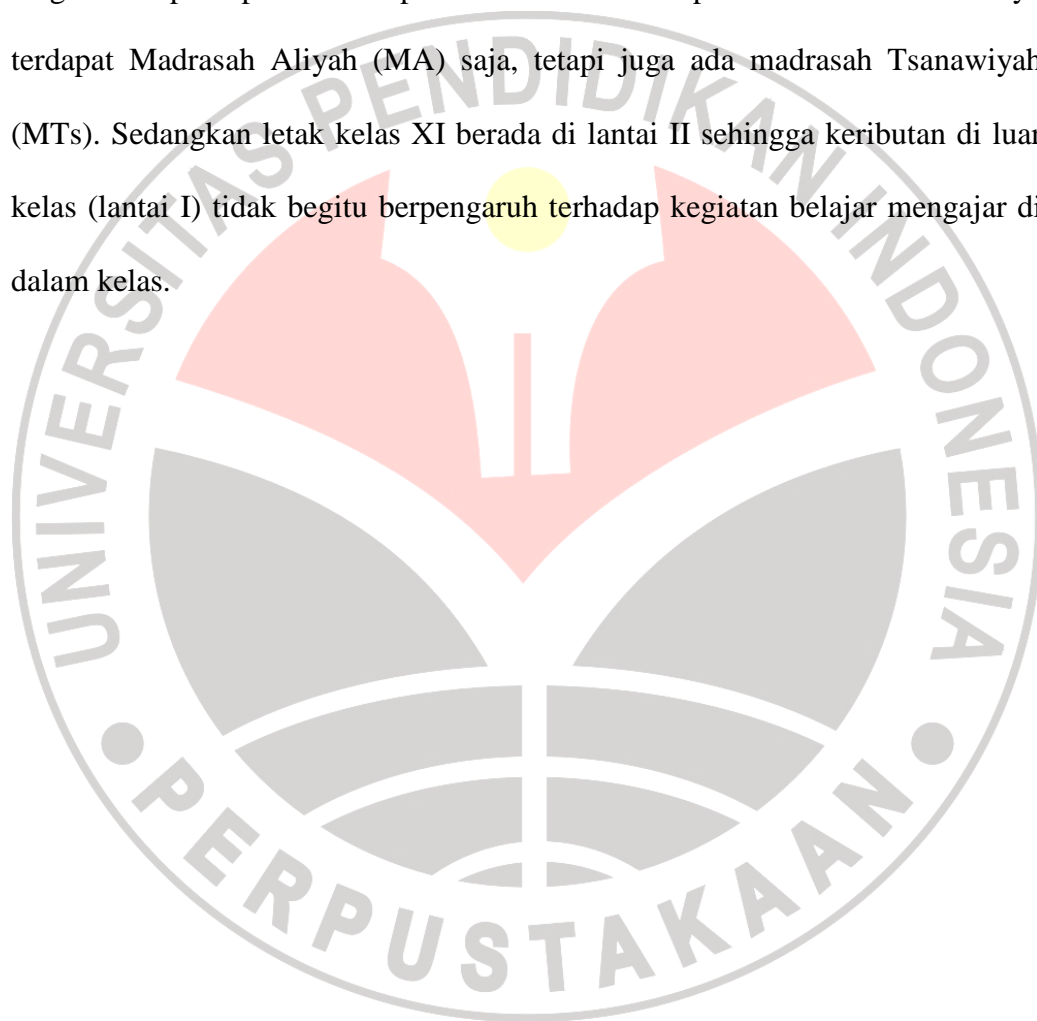
Adapun tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian.

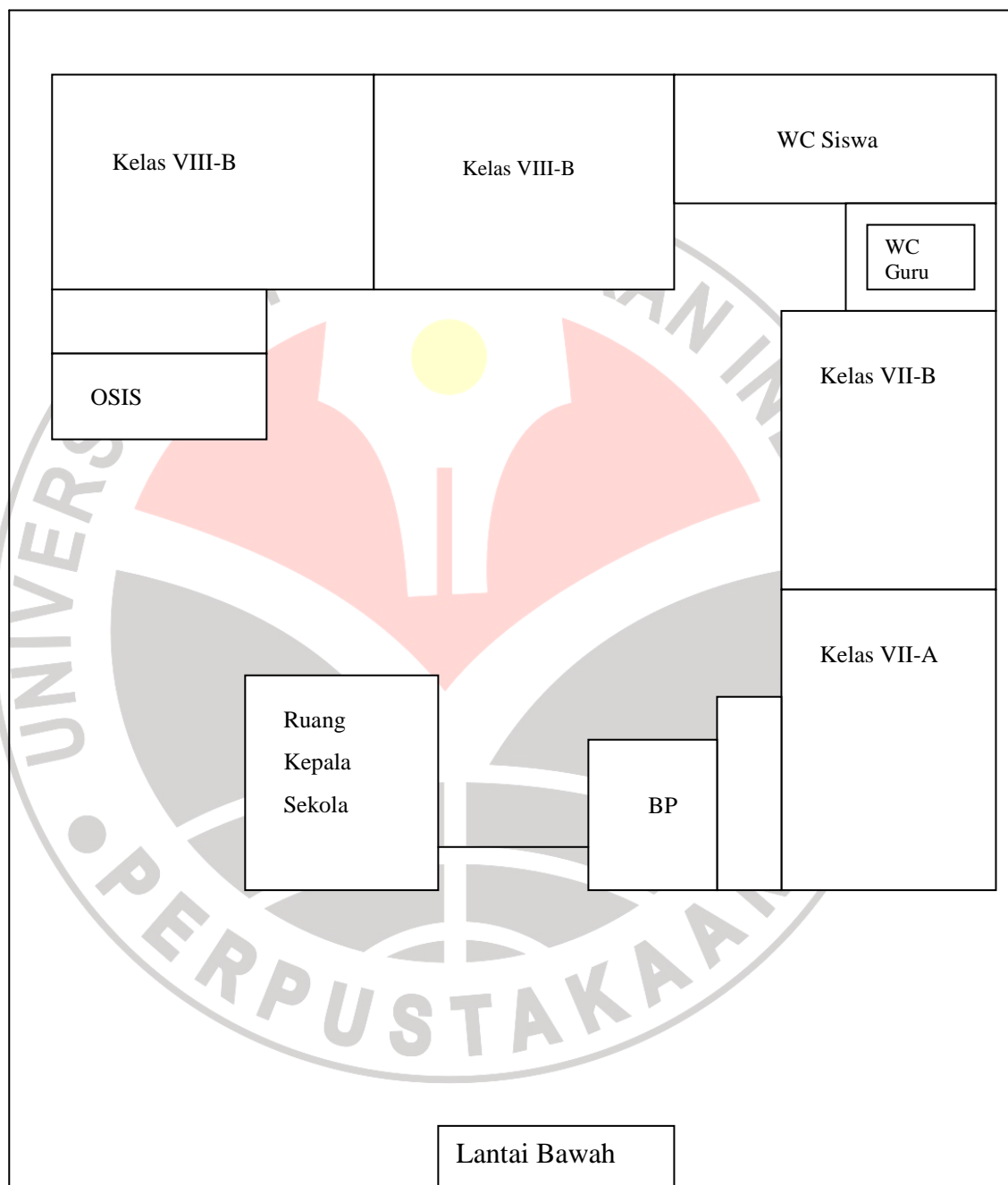
- 1) Kajian Pendahuluan :
 - a) Melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi siswa di kelas yang akan dipergunakan sebagai tempat penelitian.
 - b) Mempersiapkan salah satu model pembelajaran yang akan dikembangkan di kelas.
- 2) Kajian Pengembangan Model Pembelajaran :
- 3) Uji Coba Metode *Problem Solving* yang dilakukan sebanyak empat kali ujicoba.

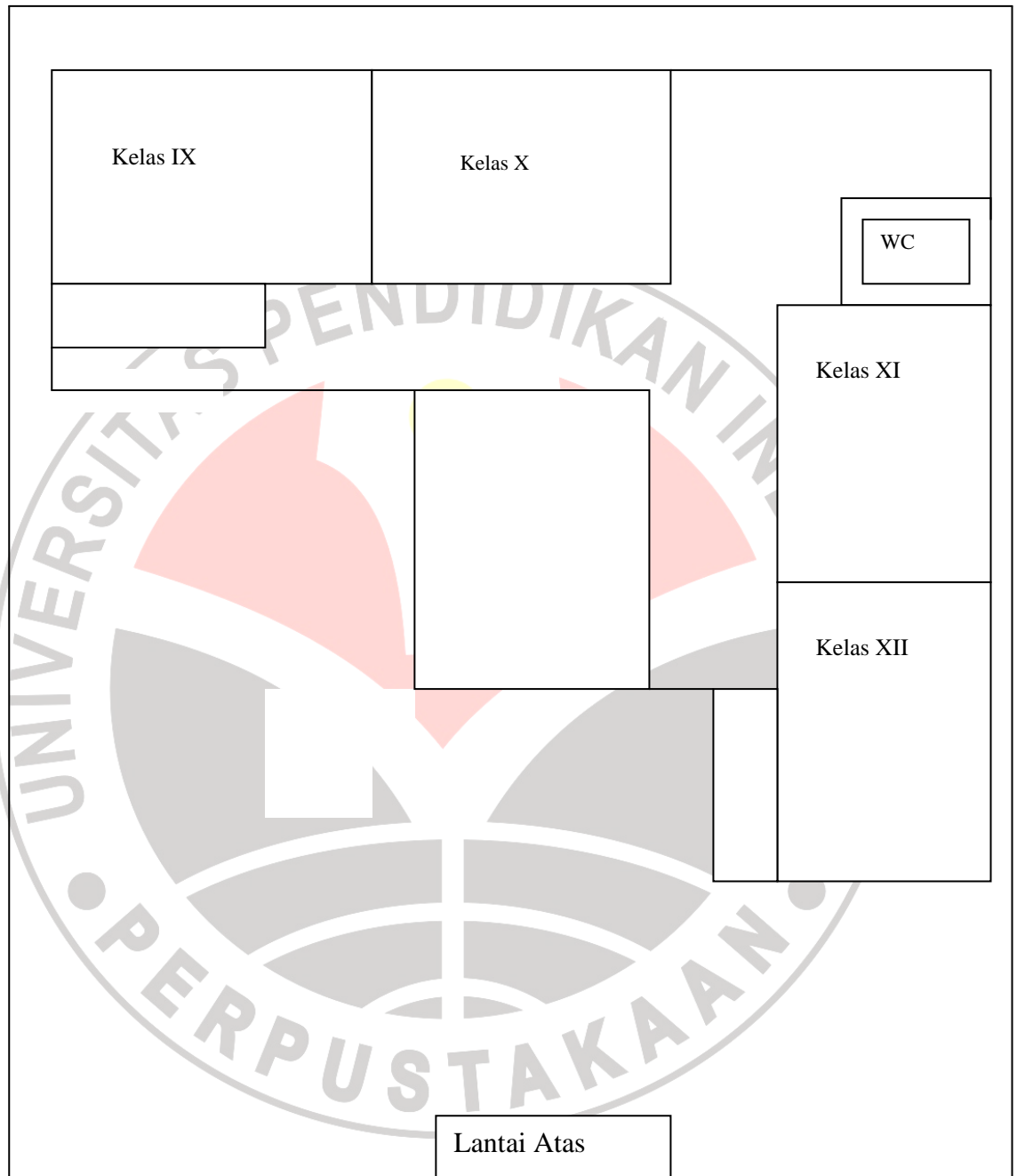
B. Lokasi dan Subjek Penelitian

I. Lokasi Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Tegallega, Bandung. Lokasi Sekolah ini terletak di tengah kompleks perumahan penduduk. Di lokasi penelitian itu tidak hanya terdapat Madrasah Aliyah (MA) saja, tetapi juga ada madrasah Tsanawiyah (MTs). Sedangkan letak kelas XI berada di lantai II sehingga keributan di luar kelas (lantai I) tidak begitu berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.



Denah Sekolah/Pesantren Muhammadiyah



2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa-siswi kelas XI MA Muhammadiyah Tegallega, Kota Bandung yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dari tahap persiapan yang merupakan kegiatan-kegiatan sebelum dimulainya penelitian dan dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan yang merupakan kegiatan-kegiatan pada saat penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan oleh peneliti bersama guru mitra.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengembangkan sebagaimana lazimnya salah satu bentuk penelitian dalam penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus. Penelitian ini tidak hanya dilakukan dalam satu kali tetapi dilakukan beberapa kali sehingga diperoleh data jenuh sebelum melangkah pada siklus selanjutnya. Sebelum tahap-tahap suatu siklus dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi awal sebagai pendahuluan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah dan ide yang tepat dalam mengembangkan proses pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan ini dilakukan oleh peneliti bersama guru mitra yaitu guru mata pelajaran Sejarah di sekolah yang diteliti. Proses pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat siklus, setiap siklusnya diawali dengan perencanaan, kemudian tindakan, observasi, dan dilanjutkan dengan melakukan

evaluasi dan refleksi. Selain itu tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang telah ditetapkan dalam faktor-faktor yang ditetapkan.

Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seperti model model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1998) yaitu seperti terlihat di bawah ini :



Keterangan Gambar :

1. Rencana Tindakan

Tahap ini merupakan tahapan dengan kegiatan menyusun rencana tindakan penelitian. Rencana penelitian disusun bersama dengan guru mitra.

Dalam penyusunan rencana tindakan ini dibahas mengenai hal-hal yang akan dilakukan ketika tindakan berlangsung seperti model yang akan digunakan, instrumen penelitian, dan alat evaluasi.

2. Tindakan

Tahapan tindakan, penyusun sekaligus peneliti melakukan tindakan yang berpatokan pada rencana tindakan yang telah disusun. Pada tahap tindakan ini peneliti ditemani oleh guru mitra.

3. Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Evaluasi dilakukan dengan menilai hal-hal yang telah dilakukan dalam tindakan yang telah dilakukan. Pada bagian refleksi didiskusikan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan, yang berguna bagi perbaikan dalam pelaksanaan tindakan selanjutnya.

C. Proses Pelaksanaan Penelitian

Penelitian berlangsung selama empat siklus, dimana dalam melakukan penelitian digunakan beberapa instrumen yang berbeda dikarenakan masalah yang diukur dalam penelitian juga berbeda. Setiap siklus merupakan kelanjutan dari siklus sebelumnya, kecuali siklus pertama dimana tindakan yang dilakukan dari siklus tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari hasil

orientasi. Siklus terakhir berakhir pada sebuah rekomendasi bagaimana penanganan selanjutnya dalam memecahkan masalah yang terjadi di kelas .

D. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian tindakan banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian diperoleh melalui instrumen (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989 : 97). Oleh

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Observasi

Dalam melaksanakan observasi, penulis berpedoman pada pedoman observasi yang telah disusun sebelum turun ke lapangan. Observasi dilakukan sesuai dengan tindakan yang dilaksanakan dibantu oleh rekan penelitian. Observasi dilakukan baik terhadap kegiatan siswa secara kelompok maupun secara individu.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam memperoleh informasi yang dapat diolah menjadi data-data. Wawancara dilakukan terhadap beberapa siswa yang dipilih secara acak berdasar pada latar belakang murid, sikap terhadap sesuatu, prestasi yang diraih.

3. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dalam bentuk esai dengan jumlah 3-4 butir yang dilakukan sesudah materi diberikan, tes dilakukan tidak di setiap akhir pertemuan. Tujuan diadakan

tes adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Dalam pengolahan dan analisis data, peneliti mengacu pada pola pengolahan data dari Hopkins (1993:59), yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data mentah, dari data mentah yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan tes hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian diolah dan diinterpretasikan

2. Validasi Data

Dalam tahap ini dilakukan pengolahan data, agar data yang diperoleh menjadi data yang valid. Validasi data berarti data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dapat memudahkan dalam menafsirkan dan memahami data yang diperoleh.

Validitas dipandang sebagai konsep yang paling penting dalam penelitian, karena kebenaran hanya dapat diperoleh dengan instrumen yang valid (Nasution, 1987 : 100). Agar data yang diperoleh menjadi valid, maka digunakan cara :

a. *Audit Trail*

Merupakan proses pemeriksaan kebenaran data dengan cara mendiskusikan atau membicarakan kembali dengan rekan sejawat. Pada tahap ini penulis melakukannya dengan mendiskusikannya dengan guru mitra.

b. *Expert Opinion*

Merupakan pandangan dari para ahli atau pakar mengenai data yang telah diolah agar diperoleh data yang sah. Tahap ini dilakukan dengan meminta pandangan dari ahli yang kompeten termasuk dalam hal ini adalah pembimbing penulisan skripsi.

3. Interpretasi

Penafsiran terhadap data-data yang diperoleh dari hasil observasi. Menurut Mulyasa, Interpretasi adalah satu proses berpikir yang singkat dan cepat yang terjadi dalam otak kita. Interpretasi berada di antara peristiwa yang dilihat dan pemahaman kita tentang peristiwa itu. Interpretasi ini dipengaruhi oleh pengalaman kita di masa lampau, oleh teori, nilai, dan kepercayaan yang kita miliki sebelumnya (2002 : 238). Dari pendapat di atas interpretasi merupakan bentuk penafsiran peneliti terhadap data-data yang diperoleh dari hasil observasi dengan berpedoman pada pengalaman masa lampau, teori, nilai, dan kepercayaan yang dimiliki sebelumnya.